

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan tentang penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas VA MI Al-Ahmad Krian Sidoarjo.

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian serta pembahasan mengenai peningkatan hasil belajar IPA materi proses pembentukan tanah karena pelapukan siswa kelas VA MI Al-Ahmad Krian dengan menggunakan strategi inkuiri akan dipaparkan dalam bab ini. Dari penelitian yang dilakukan, data yang dikumpulkan meliputi data hasil observasi aktivitas guru, data hasil observasi aktivitas siswa selama proses belajar mengajar, data hasil wawancara, penilaian unjuk kerja dan data tes tulis siswa pada setiap siklus.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memperoleh data hasil wawancara, data observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan data observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VA pada materi proses pembentukan tanah karena pelapukan. Sementara hasil tes tulis dan penilaian unjuk kerja digunakan untuk mengetahui hasil ketuntasan belajar serta peningkatan hasil

belajar IPA materi proses pembentukn tanah karena pelapukan siswa kelas VA setelah diterapkan strategi inkuiri.

Adapun tahap-tahap penelitian tersebut akan dipaparkan sebagaimana berikut:

1. Siklus I

Mata pelajaran IPA mendapat jumlah tatap muka sebanyak 4 kali dalam satu Minggu. Siklus 1 dilakukan pada hari Rabu, 29 April 2015 dalam satu kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Materi yang dipelajari adalah proses pembentukan tanah karena pelapukan dengan strategi pembelajaran inkuiri. Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawabannya dari suatu masalah yang dipertanyakan. Siklus 1 terdiri dari empat tahap sebagai berikut:

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan siklus I terlaksana, peneliti telah membuat perencanaan berdasarkan masalah yang terjadi di kelas dan penyebab yang telah diuraikan di latar belakang. Langkah-langkah pada perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Peneliti menyusun RPP kemudian dokumen RPP divalidasikan kepada dosen sebagai validator. Kemudian RPP dipergunakan sebagai perangkat pembelajaran dari tindakan yang akan dilakukan.

- 2) Menyusun dan menyiapkan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi yang terlampir. Observasi dilakukan terhadap siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang disiapkan meliputi observasi aktivitas siswa dan observasi kegiatan mengajar guru.
- 3) Mempersiapkan alat dan sumber belajar
- 4) Menyiapkan pembagian kelompok
- 5) Menentukan kriteria keberhasilan. Berdasarkan kriteria, peneliti akan mengetahui hasil dari tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai harapan atau belum. Apabila sudah, maka tindakan perbaikan dihentikan (siklus selesai). Apabila belum, maka peneliti terus melakukan perbaikan-perbaikan di siklus berikutnya.
- 6) Peneliti mengembangkan instrumen penelitian. Untuk mengetahui data hasil tes materi proses pembentukan tanah karena pelapukan menentukan prosentase ketuntasan siswa. Dan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan strategi pembelajaran inkuiri.

b. Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pada siklus I berupa kegiatan belajar mengajar IPA di kelas VA MI Al-Ahmad Krian dengan jumlah 32 siswa, laki-laki 18 siswa dan perempuan 14 siswi. Rangkaian kegiatan siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 29 April 2015 selama 2 jam pelajaran pada jam ke 5

dan 6 yaitu pada pukul 09.50 - 11.00 WIB. Peneliti bertindak sebagai guru mata pelajaran dan melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dipersiapkan pada tahap perencanaan. Kegiatan pembelajaran dimulai saat guru mengucapkan salam dan membaca doa. Kemudian dilanjutkan dengan menanyakan kabar kepada peserta didik, peserta didik menjawab pertanyaan tersebut dengan lantang dan terlihat semangat sekali dengan pembelajaran ini dan guru mengecek kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini. Untuk mengawali pembelajaran guru menggali pengetahuan siswa dengan menunjukan sebungkah tanah dan bertanya, “Dari manakan asal tanah?”. Selanjutnya beberapa siswa menjawab sesuai dengan pengetahuan yang mereka tahu.

Gambar 4.1
Kegiatan Eksplorasi Siswa Siklus I



Guru membentuk siswa menjadi 3 kelompok besar, 1 kelompok berisi 10-11 siswa dengan cara undian. Masing-masing ketua kelompok maju ke depan untuk mengambil Lembar Kerja dan alat-alat yang dibutuhkan. Kelompok 1 mendapat LK pelapukan biologi, kelompok 2 mendapat LK pelapukan fisika, dan kelompok 3 mendapat LK pelapukan kimia. Guru menginstruksikan batas waktu percobaan hanya 20 menit. Dan sebelum

melakukan LK, guru mengajak siswa untuk membuat hipotesis sementara pada tiap-tiap kelompok. Setelah itu, siswa melakukan eksperimen dan berdiskusi sesuai dengan LK yang didapatkan. Guru berkeliling memonitoring tiap-tiap kelompok jika mengalami kesulitan. Setelah 20 menit berlalu, guru memberitahukan bahwa waktunya telah habis dan sekarang saatnya presentasi.

Gambar 4.2
Kegiatan Presentasi Hasil Diskusi



Perwakilan 3 orang setiap kelompok diminta untuk bersiap-siap mempresentasikan hasil diskusinya. Presentasi dimulai dari kelompok 2, kelompok 3, dan yang terakhir kelompok 1. Siswa masih terlihat malu-malu dan saling menunjuk teman untuk maju mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Setelah itu dilanjutkan tahap konfirmasi, guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan terhadap hasil diskusi yang telah dipresentasikan.

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa merefleksikan hasil diskusi yang telah dibahas. Setelah itu, guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah diajarkan pada hari ini. Guru

melakukan evaluasi hasil kerja kelompok. Selanjutnya, guru mengakhiri pertemuan dengan bacaan *hamdallah* bersama-sama dengan siswa.

Gambar 4.3
Kegiatan Penutup



Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan oleh guru mata pelajaran untuk mengamati interaksi siswa dan guru serta mengamati kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa materi proses pembentukan tanah karena pelapukan yang diperoleh saat siklus.

Setelah melakukan proses penelitian tindakan kelas siklus I, diperoleh hasil evaluasi penilaian non tes yang berupa unjuk kerja (lampiran) sebagai berikut.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Nilai Unjuk Kerja

No	Uraian	Nilai
1	Skor yang diperoleh	2450
2	Rata-rata	76,5
3	Siswa yang tuntas	21
4	Siswa yang tidak tuntas	11
5	Prosentase ketuntasan	65,6%

Dari data di atas dapat diketahui perhitungan unjuk kerja siswa kelas VA MI Al-Ahmad pada mata pelajaran IPA terdapat 11 siswa yang belum mencapai KKM, sehingga diperoleh rata-rata mencapai 76,5 dan prosentase ketuntasan sebesar 65,6%

Selain menggunakan evaluasi unjuk kerja, penelitian ini juga menggunakan evaluasi tes tulis. Berikut rekapitulasi hasil nilai dari evaluasi tes tulis.

Tabel 4.2
Rekapitulasi Nilai Tes Tulis IPA Siklus I

No	Uraian	Nilai
1	Skor yang diperoleh	2505
2	Rata-rata	78,28
3	Siswa yang tuntas	22
4	Siswa yang tidak tuntas	10
5	Prosentase ketuntasan	68,7%

Dari data di atas dapat diketahui perhitungan tes tulis siswa kelas VA MI Al-Ahmad mata pelajaran IPA terdapat 10 siswa nilainya masih dibawah KKM sehingga diperoleh rata-rata mencapai 78,28 dan prosentase ketuntasan 68,7%.

Sedangkan nilai hasil belajar siswa diperoleh dari 60% dari tes tulis dan 40% dari unjuk kerja. Daftar nilai siswa secara keseluruhan (lampiran). Berikut tabel hasil belajar siswa pada siklus I.

Tabel 4.3
Rekapitulasi Hasil Belajar IPA

Uraian	Tes Tulis	Tes Unjuk Kerja	Nilai Akhir
Jumlah	2505	2450	2483
Rata-rata	78,87	76,45	77,9
Siswa yang Tidak Tuntas	10		
Prosentase Ketuntasan	68,75%		

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan strategi inkuiri pada mata pelajaran IPA belum mengalami kenaikan yang signifikan, dibuktikan dengan adanya 10 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Dan rata-rata nilai hasil belajar IPA siswa mencapai 77,9. Hasil prosentase ketuntasan belajar juga belum mencapai kriteria yang ditentukan peneliti yaitu 68,75% sedangkan kriteria ketuntasan sebesar 85%.

c. Observasi

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti melakukan pengamatan kegiatan mengajar guru dan kegiatan aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan menggunakan instrumen lembar observasi agar mudah dianalisis. Adapun hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung pada siklus 1 sebagai berikut:

1) Data aktivitas guru siklus I

Hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran siklus I dengan menggunakan strategi inkuiri pada mata pelajaran IPA materi proses pembentukan tanah karena pelapukan (lampiran).

Tabel 4.4
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Siklus I

No	Uraian	Nilai
1	Skor yang diperoleh	74
2	Rata-rata	2,74
3	Prosentase aktivitas guru	68,51%

Dari hasil observasi aktivitas guru siklus I menggunakan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA materi proses pembentukan tanah karena pelapukan, jumlah skor yang diperoleh adalah 74 dan jumlah skor maksimal adalah 108. Dengan demikian persentase penilaian yang diperoleh dalam penerapan tindakan ini adalah sebesar 68,51%. Walaupun pada kriteria yang ditentukan peneliti nilai prosentase tersebut sudah tergolong cukup, namun terdapat kendala-kendala yang dapat diusahakan perbaikannya. Dari segi suara dan penguasaan kelas guru sudah baik, namun terdapat beberapa hal yang harus dilakukan perbaikan. Salah satunya adalah pembagian kelompok siswa tidak merata sehingga terdapat kelompok yang dominan laki-laki, guru kurang memaksimalkan media LCD proyektor yang sudah tersedia di kelas, dan guru juga perlu memperhatikan

pembagian waktu sehingga dapat menerapkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

2) Data Aktivitas Siswa Siklus I

Hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran siklus I dengan menggunakan strategi inkuiri pada mata pelajaran IPA materi proses pembentukan tanah karena pelapukan. (lampiran).

Tabel 4.5
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Uraian	Nilai
1	Skor yang diperoleh	70
2	Rata-rata	2,8
3	Prosentase aktivitas siswa	70%

Dari hasil observasi aktivitas siswa siklus I menggunakan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA materi proses pembentukan tanah karena pelapukan, jumlah skor yang diperoleh adalah 70 dan jumlah skor maksimal adalah 100. Dengan demikian persentase penilaian yang diperoleh dalam penerapan tindakan ini adalah sebesar 70% dan tergolong cukup. Namun, hasil tersebut masih kurang maksimal karena terdapat kesulitan yang bisa diperbaiki. Seperti ketika guru kurang merespon pertanyaan dari guru, beberapa siswa sempat pergi ke kelompok lain untuk melihat percobaan pelapukan yang berbeda dari percobaan kelompoknya, kurang berani maju ke depan kelas dan pembagian waktu yang kurang efektif. Permasalahan-

permasalahan tersebut dapat diupayakan perbaikannya oleh peneliti dan guru saat tahap refleksi.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil belajar dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I diperoleh hasil belajar IPA dengan menggunakan strategi inkuiri pada siswa kelas VA MI Al-Ahmad pada siklus I dilihat dari hasil observasi guru yaitu 70% dan observasi siswa selama proses pembelajaran yaitu 64,81%. Berdasarkan data tersebut pembelajaran pada siklus I ini kurang maksimal sehingga peneliti melakukan siklus II.

Pada tahap eksplorasi terlihat beberapa siswa sibuk berkeliling ke kelompok lain untuk melihat perobaannya. Hal tersebut membuat kelas menjadi tidak tertib. Pembagian tugas dalam kelompok juga terlihat kurang merata.

Selain hal tersebut, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran. Masih adanya poin rendah pada observasi aktivitas siswa dan guru perlu ditindak lanjuti. Sedangkan untuk guru, perlu diperbaiki lagi dalam menerapkan media secara runtut agar siswa terfasilitasi dengan tepat. Jadi, pada dasarnya hasil belajar IPA siswa masih dapat ditingkatkan lagi secara maksimal.

Adapun upaya perbaikan pada siklus selanjutnya, antara lain:

- 1). Guru meminta peneliti untuk lebih aktif ikut memfasilitasi siswa. Hal tersebut memungkinkan siswa semakin nyaman dalam belajar karena

siswa sudah terlihat senang sekali dengan strategi inkuiri. Jadi, tidak akan mengganggu konsentrasi siswa jika peneliti turut memfasilitasi lebih aktif lagi.

- 2). Guru menyarankan agar pembagian kelompok disamaratakan antara perempuan dan laki-laki.
- 3). Guru menyarankan agar desain tempat duduk berkelompok diatur kembali agar tidak terlalu membuka ruang untuk pergi ke kelompok lain.
- 4). Perubahan RPP hanya terletak pada kegiatan awal yaitu mendahulukan motivasi kemudian dilanjutkan ke penyampaian tujuan pembelajaran.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada 29 Mei 2015 tepatnya pada hari Rabu pada jam pelajaran ke 5 sampai 6. Jam 5 dan 6 dimulai pukul 09.50-11.00 WIB.

Tahapan pada siklus II identik dengan siklus I yaitu:

a. Perencanaan

Kegiatan pada tahap ini adalah:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Peneliti menyusun RPP kemudian dokumen RPP divalidasikan kepada dosen sebagai validator. Kemudian RPP dipergunakan sebagai perangkat pembelajaran dari tindakan yang akan dilakukan.
- 2) Menyusun dan menyiapkan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi yang terlampir. Observasi dilakukan

terhadap siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang disiapkan meliputi observasi aktivitas siswa dan observasi kegiatan mengajar guru.

- 3) Mempersiapkan alat-alat untuk melakukan percobaan yang terlampir dalam Lembar Kerja Siswa.
- 4) Menyiapkan Media Power Point
- 5) Menentukan kelompok-kelompok siswa
- 6) Menentukan kriteria keberhasilan. Berdasarkan kriteria, peneliti akan mengetahui hasil dari tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai harapan atau belum. Apabila sudah, maka tindakan perbaikan dihentikan (siklus selesai). Apabila belum, maka peneliti terus melakukan perbaikan-perbaikan di siklus berikutnya.
- 7) Peneliti mengembangkan instrumen penelitian. Untuk mengetahui data hasil tes materi proses pembentukan tanah karena pelapukan menentukan prosentase ketuntasan siswa. Dan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan strategi pembelajaran inkuiri
- 8) Menyiapkan reward.

b. Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pada siklus II berupa kegiatan belajar mengajar IPA di kelas VA MI Al-Ahmad Krian dengan jumlah 32 siswa, laki-laki 18 siswa dan perempuan 14 siswi. Rangkaian kegiatan siklus I dilaksanakan

pada hari Rabu tanggal 27 Mei 2015 selama 2 jam pelajaran pada jam ke 5 dan 6 yaitu pada pukul 09.50 - 11.00 WIB. Peneliti bertindak sebagai guru mata pelajaran dan melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dipersiapkan pada tahap perencanaan. Kegiatan pembelajaran dimulai saat guru mengucapkan salam dan membaca doa. Kemudian dilanjutkan dengan menanyakan kabar kepada peserta didik, peserta didik menjawab pertanyaan tersebut dengan lantang dan terlihat semangat sekali dengan pembelajaran ini dan guru mengecek kehadiran siswa. Untuk mengawali pembelajaran guru menggali pengetahuan siswa dengan menunjukan sebungkah tanah dan bertanya, “Dari manakan asal tanah?”. Selanjutnya beberapa siswa menjawab sesuai dengan pengetahuan yang mereka tahu dan juga guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.

Gambar 4.4
Kegiatan Eksplorasi Siswa



Guru membentuk siswa menjadi 3 kelompok besar, 1 kelompok berisi 10-11 siswa yang telah diatur oleh guru. Masing-masing ketua kelompok maju ke depan untuk mengambil Lembar Kerja dan alat-alat yang dibutuhkan. Kelompok 1 mendapat LK pelapukan biologi, kelompok 2 mendapat LK pelapukan fisika, dan kelompok 3 mendapat LK pelapukan

kimia. Guru menginstruksikan batas waktu percobaan hanya 20 menit. Dan sebelum melakukan LK, guru mengajak siswa untuk membuat hipotesis sementara pada tiap-tiap kelompok. Setelah itu, siswa melakukan eksperimen dan berdiskusi sesuai dengan LK yang didapatkan. Guru berkeliling memonitoring tiap-tiap kelompok jika mengalami kesulitan. Setelah 20 menit berlalu, guru memberitahukan bahwa waktunya telah habis dan sekarang saatnya presentasi.

Gambar 4.5
Kegiatan Presentasi Hasil Diskusi



Perwakilan 3 orang setiap kelompok diminta untuk bersiap-siap mempresentasikan hasil diskusinya. Presentasi dimulai dari kelompok 2, kelompok 3, dan yang terakhir kelompok 1. Saat presentasi terlihat beberapa kelompok sudah berani mempresentasikan hasil diskusinya tanpa saling tunjuk teman dan mulai berbagi tugas saat diskusimasih malu-malu dan saling menunjuk teman untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya. Setelah itu dilanjutkan kegiatan konfirmasi, guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan terhadap hasil diskusi yang telah dipresentasikan.

Gambar 4.6
Kegiatan Penutup



Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa merefleksikan hasil diskusi yang telah dibahas. Setelah itu, guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah diajarkan pada hari ini. Guru melakukan evaluasi hasil kerja kelompok dan pembagian reward. Selanjutnya, guru mengakhiri pertemuan dengan bacaan *hamdallah* bersama-sama dengan siswa.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan oleh guru mata pelajaran untuk mengamati interaksi siswa dan guru serta mengamati kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa materi proses pembentukan tanah siklus II, diperoleh hasil evaluasi penilaian non tes yang berupa unjuk kerja sebagai berikut.

Tabel 4.6
Rekapitulasi Nilai Unjuk Kerja IPA Siklus II

No	Uraian	Nilai
1	Skor yang diperoleh	2780
2	Rata-rata	86,87
3	Siswa yang tuntas	32
4	Siswa yang tidak tuntas	-
5	Prosentase ketutasan	100%

Dari data tabel 4.6 di atas dapat diketahui perhitungan unjuk kerja pada siklus II siswa kelas VA MI Al-Ahmad mata pelajaran IPA mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, yakni dari 76,45 menjadi 86,87.

Selain menggunakan evaluasi unjuk kerja, penelitian ini juga menggunakan evaluasi tes tulis. Berikut hasil nilai dari evaluasi tes tulis.

Tabel 4.7
Daftar Nilai Tes Tulis IPA Siklus II

No	Uraian	Nilai
1	Skor yang diperoleh	2720
2	Rata-rata	85
3	Siswa yang tuntas	27
4	Siswa yang tidak tuntas	5
5	Prosentase ketuntasan	84,3%

Dari data tabel 4.7 di atas dapat diketahui perhitungan nilai tes tulis pada siklus II siswa kelas VA MI Al-Ahmad mata pelajaran IPA mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, yakni dari 78,8 menjadi 85.

Sedangkan nilai hasil belajar siswa diperoleh dari 60% dari tes tulis dan 40% dari unjuk kerja. Daftar nilai hasil belajar pada siklus II terlampir.

Berikut tabel hasil belajar siswa pada siklus II.

Tabel 4.8
Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar IPA Siklus II

Uraian	Tes Tulis	Nilai Unjuk Kerja	Nilai Akhir
Jumlah	2720	2780	2744
Rata-rata	85	86,875	85,75
Prosentase Ketuntasan			93,75%
Siswa yang Tidak Tuntas			2

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan strategi inkuiri pada mata pelajaran IPA pada siklus II telah mengalami kenaikan yang signifikan, dibuktikan dengan adanya 30 siswa yang dinyatakan tuntas dengan nilai di atas KKM. Dan rata-rata nilai hasil belajar IPA mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, yakni dari 77,9 menjadi 85,75. Hasil prosentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya mencapai kriteria yang ditentukan peneliti yaitu 68,75% menjadi 93,75%. Prosentase ketuntasan tersebut telah memenuhi kriteria ketuntasan sebesar 85%.

c. Observasi

Selama kegiatan tindakan juga dilakukan observasi sebagai sumber data pendukung penelitian. Adapun hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung pada siklus II sebagai berikut:

1) Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran siklus II dengan menggunakan strategi inkuiri pada mata pelajaran IPA materi proses pembentukan tanah karena pelapukan (lampiran).

Tabel 4.9
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Uraian	Nilai
1	Skor yang diperoleh	94
2	Rata-rata	3,48
3	Prosentase aktivitas guru	87%

Dari data hasil observasi aktivitas guru pada tabel 4.9, aktivitas guru sudah tergolong baik yaitu dengan prosentase sebesar 87%. Aktifitas guru pada siklus II ini mengalami peningkatan dari siklus I yaitu dari 68,51% menjadi 87%. Pada siklus ini, guru telah menerapkan strategi inkuiri mulai dari orientasi, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan. Semua langkah-langkah runtut dan jelas dilakukan oleh guru. Sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal sesuai kriteria peneliti.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran siklus II (lampiran) dengan menggunakan strategi inkuiri pada mata pelajaran IPA materi proses pembentukan tanah karena pelapukan.

Tabel 4.10
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Uraian	Nilai
1	Skor yang diperoleh	83
2	Rata-rata	3,32
3	Prosentase aktivitas guru	83%

Dari hasil paparan data siklus II pada tabel 4.10, dapat disimpulkan bahwa kegiatan aktivitas guru selama pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri sudah meningkat dari siklus sebelumnya, yaitu 70,0% menjadi 83%. Hasil tersebut sudah tergolong kriteria baik.

d. Refleksi

Dalam pelaksanaan siklus II, hampir seluruh kendala yang terjadi pada siklus I terselesaikan. Siswa sudah paham tentang materi proses pembentukan tanah karena pelapukan. Masih ada siswa yang harus belajar lagi tentang materi ini, namun hal tersebut tidak menimbulkan kerugian bagi siswa lain karena hampir semua siswa sudah dapat mengerjakan tugasnya sendiri dengan baik.

Hasil belajar IPA siswa meningkat dari jumlah siswa tidak tuntas sebanyak 10 siswa menjadi 2 siswa tidak tuntas. Rata-rata nilai kelas juga di atas KKM yakni mencapai 85,75. Peningkatan hasil tersebut juga didukung dengan peningkatan pada hasil tes tulis dan hasil unjuk kerja

Pada siklus II, peningkatan proses pembelajaran menulis siswa melebihi kriteria yang ditentukan peneliti. Sehingga sudah tidak perlu diadakannya perbaikan-perbaikan.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Kelas VA MI Al-Ahmad Krian dalam Pembelajaran IPA

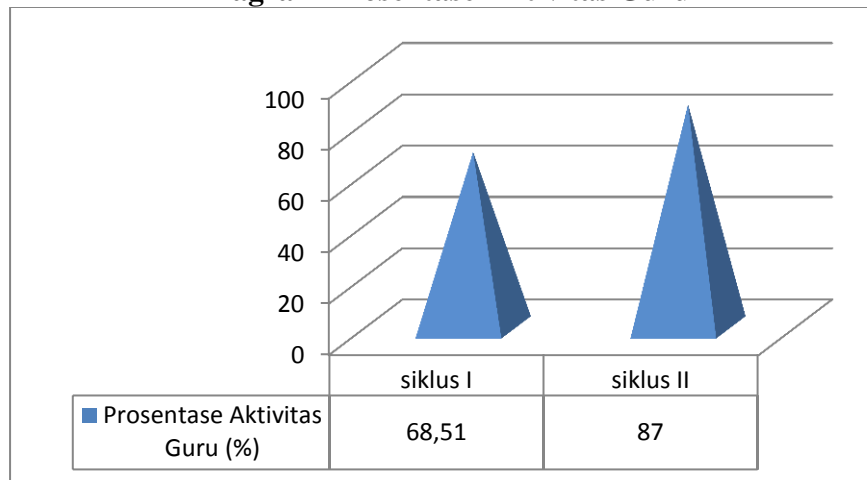
Penerapan strategi inkuiri pada penelitian ini dilakukan dua kali siklus proses pembelajaran. Baik siklus I maupun siklus II siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran ini. Akan tetapi, ada beberapa siswa yang tidak fokus pada eksperimen kelompoknya sendiri, sehingga menyebabkan hasil tugas

belum memenuhi standart. Selain itu, karena tidak tersedianya reward, semangat siswa sedikit menurun dan tidak fokus dalam menyimpulkan materi proses pelapukan tanah karena pelapukan.

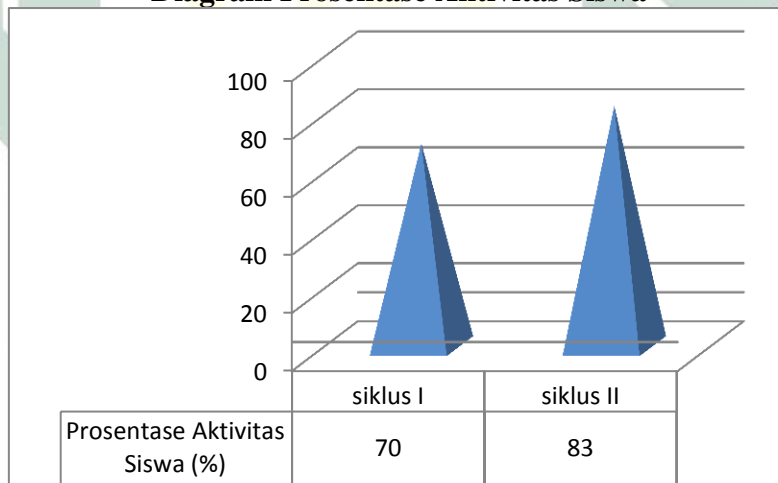
Selanjutnya pada siklus II peneliti mencoba memperbaiki kegiatan pembelajaran dengan merubah pembagian kelompok, yang pada siklus sebelumnya pembagian kelompok dilakukan dengan cara undian namun pada siklus ini pembagian kelompok sudah ditetapkan oleh guru dengan jumlah laki-laki dan perempuan yang merata. Dan merubah desain meja berkelompok untuk mengurangi gerak siswa untuk berkeliling ke kelompok lain. Selain itu, pengadaan reward untuk merefleksikan dan menyimpulkan pembelajaran menjadikan siswa yang semangat dalam pembelajaran IPA materi proses pembentukan tanah karena pelapukan. Hal tersebut disebabkan karena suasana persaingan antar siswa untuk belajar menjadi yang terbaik.

Materi proses pembentukan tanah karena pelapukan yang dirasa sedikit sukar, kini terasa mudah dipahami dan menyenangkan saat dipelajari karena disajikan dengan strategi pembelajaran inkuiri. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil prosentase aktivitas guru pada siklus I sebesar 64,81 % yang meningkat pada siklus II menjadi 87% dan prosentase aktivitas siswa pada siklus I sebesar 70% yang meningkat pada siklus II menjadi 83%. Berikut ini adalah grafik peningkatan hasil observasi guru dan siswa.

Grafik 4.1
Diagram Prosentase Aktivitas Guru



Grafik 4.2
Diagram Prosentase Aktivitas Siswa



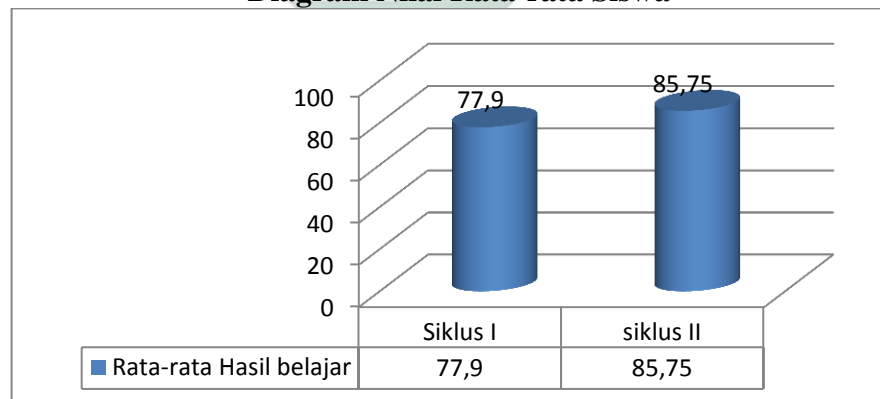
Adanya peningkatan aktivitas pembelajaran tentu berpengaruh terhadap nilai tes siswa. Diagram diatas menunjukkan bahwa strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan antusias siswa dalam proses pembelajaran.

2. Pembahasan Hasil Belajar IPA Siswa dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Kelas VA MI Al-Ahmad Krian

Dari hasil tes belajar siswa secara berturut-turut mulai dari siklus I dan siklus II, maka secara berturut-turut juga nilai siswa mengalami peningkatan. Pada hasil belajar siklus I nilai rata-rata kelas meningkat adalah sebesar 77,9 dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 23 dari 32 siswa. Dengan demikian, prosentase keberhasilan pada siklus I adalah 68,75%. Pada hasil belajar siklus II nilai rata-rata kelas adalah 85,75 dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 30 dari 32 siswa. Dan prosentase keberhasilan siklus II adalah 93,75%.

Jadi prosentase ketuntasan antara siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 25%. Hal ini tidak terlepas dari upaya perbaikan yang dilakukan selama pembelajaran. Pembahasan tersebut disajikan dalam bentuk grafik berikut ini.

Grafik 4.3
Diagram Nilai Rata-rata Siswa



Grafik 4.4
Diagram Prosentase Hasil Belajar Siswa

